

TEORI INVESTASI DAN PORTFOLIO



MATERI 9
**STRATEGI
PORTOFOLIO
SAHAM**

PENGANTAR

2/13

- Dalam berinvestasi pada saham, investor harus hati-hati memilih strategi.
- Investor dapat memilih strategi aktif atau strategi pasif, namun juga dapat menggabungkan keduanya.

PENGANTAR

3/13

- Investor yang memilih strategi aktif, mereka akan secara aktif melakukan pemilihan dan jual-beli saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan harga saham, serta berbagai tindakan aktif lainnya untuk menghasilkan return abnormal.
- Investor yang memilih strategi pasif akan cenderung pasif dalam berinvestasi pada saham, dan hanya akan mengikuti indeks pasar.

STRATEGI PASIF

4/13

- Dalam konsep pasar efisien dikatakan bahwa jika pasar benar-benar efisien, tidak akan ada satu investor pun yang bisa memperoleh return abnormal di atas return pasar.
- Investor yang menggunakan strategi pasif percaya bahwa harga pasar yang terjadi adalah harga yang mencerminkan nilai intrinsik saham tersebut.
- Strategi yang dipakai dalam strategi pasif portofolio saham meliputi:
 1. Strategi beli dan simpan (*buy and hold strategy*).
 2. Strategi mengikuti indeks (*indexing strategy*).

STRATEGI PASIF

5/13

1. Strategi Beli dan Simpan

Dalam strategi ini investor membeli sejumlah saham dan tetap memegangnya untuk beberapa waktu tertentu.

Strategi beli dan simpan bisa dilakukan investor dalam komposisi yang terdiri dari banyak saham ataupun hanya beberapa jenis saham.

STRATEGI PASIF

6/13

2. Strategi Mengikuti Indeks

Strategi mengikuti indeks ini dalam prakteknya bisa digambarkan sebagai pembelian instrumen reksadana atau dana pensiun oleh investor.

Dengan membeli instrumen reksadana, investor berharap bahwa kinerja investasinya pada kumpulan saham-saham dalam instrumen reksadana sudah merupakan duplikasi dari kinerja indeks pasar.

STRATEGI AKTIF

7/13

- Tujuan strategi aktif adalah mencapai return portofolio saham yang melebihi return portofolio saham yang diperoleh melalui strategi pasif.
- Tiga strategi yang biasanya dipakai investor dalam menjalankan strategi aktif portofolio saham:
 1. Pemilihan saham.
 2. Rotasi sektor.
 3. Strategi momentum harga.

STRATEGI AKTIF

8/13

1. Pemilihan Saham

- ❑ Investor secara aktif melakukan analisis dan pemilihan saham-saham terbaik yaitu saham yang memberikan hubungan tingkat return-risiko yang terbaik dibanding alternatif lainnya.
- ❑ Pemilihan tersebut dilakukan dengan berdasar pada analisis fundamental guna mengetahui prospek saham tersebut di masa datang.
- ❑ Investor akan membeli saham yang nilai intrinsiknya di atas harga pasar (*undervalued*) dan menjual saham-saham yang nilai intrinsiknya di bawah harga pasar (*overvalued*).

STRATEGI AKTIF

9/13

2. Rotasi Sektor

- Strategi ini biasanya dilakukan oleh investor yang berinvestasi pada saham-saham di dalam negeri saja.
- Dalam hal ini investor bisa melakukan dua cara:
 1. Melakukan investasi pada saham-saham perusahaan yang bergerak pada sektor tertentu untuk mengantisipasi perubahan siklus ekonomi di kemudian hari.
 2. Melakukan modifikasi atau perubahan terhadap bobot portofolio saham-saham pada sektor industri yang berbeda-beda, untuk mengantisipasi perubahan siklus ekonomi, pertumbuhan dan nilai saham perusahaan.

STRATEGI AKTIF

10/13

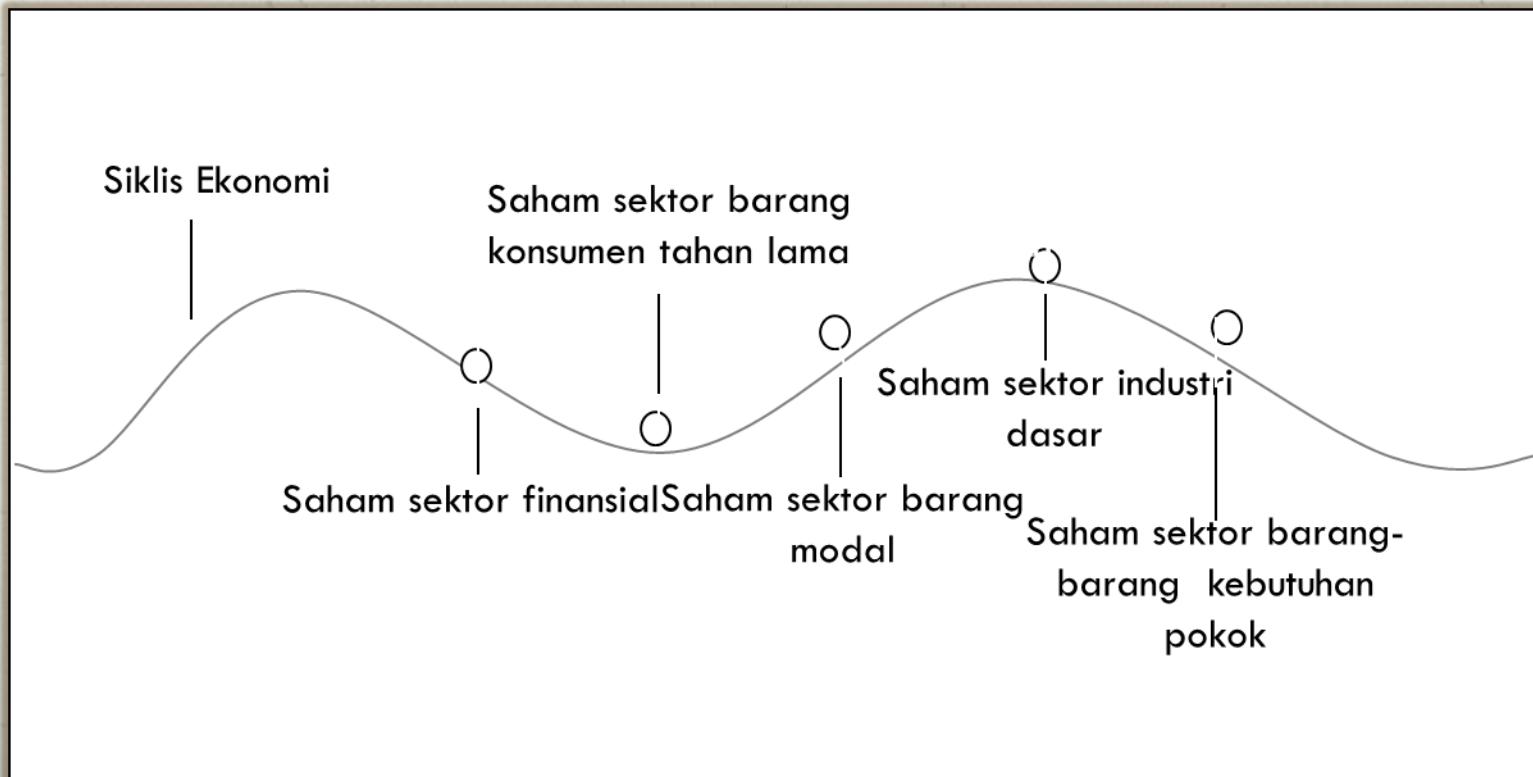
2. Rotasi Sektor (lanjutan)

- Reilly dan Brown (1997), mengkategorikan saham-saham per sektor industri menjadi lima, yaitu:
 1. Saham-saham sektor finansial (*financial stocks excel*).
 2. Saham-saham sektor barang-barang konsumen tahan lama (*consumer durables excel*).
 3. Saham-saham sektor barang modal (*capital goods excel*).
 4. Saham-saham sektor industri dasar (*basic industries excel*).
 5. Saham-saham sektor barang-barang kebutuhan pokok (*consumer staples excel*).
- Dalam strategi ini, investor membeli saham sektor tertentu yang diperkirakan akan mengalami peningkatan nilai melebihi return pasar.

STRATEGI AKTIF

11/13

Gambar 12.1. Strategi rotasi sektor sebagai antisipasi siklus bisnis



Sumber: Susan E. Kuhn, "Stocks Are Still Your Best Buy", dikutip dari Reilly K. Frank dan Brown, Keith C., (1997), *Investment Analysis and Portfolio Management*, 5th ed., The Dryden Press, Orlando, hal. 807.

STRATEGI AKTIF

12/13

3. Strategi Momentum Harga

- Strategi ini berdasarkan kenyataan bahwa pada waktu-waktu tertentu harga pasar saham akan merefleksikan pergerakan *earning* ataupun pertumbuhan perusahaan.
- Dalam strategi ini investor akan mencari momentum atau waktu yang tepat, pada saat perubahan harga yang terjadi bisa memberikan keuntungan bagi investor melalui tindakan menjual atau membeli saham.

STRATEGI AKTIF

13/13

3. Strategi Momentum Harga (lanjutan)

- Berbagai teknik untuk mencari momentum yang tepat:
 1. Membuat peta (*chart*) pergerakan harga saham.
 2. Menggunakan komputer untuk menentukan waktu yang paling tepat untuk membeli atau menjual saham.